

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MENYOSIALISASIKAN *ELECTRONIC – HEALTH ALERT CARD (E-HAC)* BAGI PELAKU PERJALANAN DI BANDARA RADIN INTEN II LAMPUNG (Studi Pada Humas Bandara Radin Inten II Lampung)

Safni

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung
Email: safni.safni@gmail.com

Emy Sri Purwani

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung
Email: emysripurwani@gmail.com

Sri Choiriyati

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung
Email: srichoriyaty@gmail.com

ABSTRAK

Electronic - Health Alert Card (E-Hac) merupakan aplikasi yang mencatat riwayat perjalanan secara baik melalui data udara, darat dan laut namun baru di perlakukan secara intensif setelah pandemi Covid-19, walaupun masih ada pelaku yang enggan untuk menggunakan aplikasi *e-Hac* dikarenakan anggapan mengisi *e-Hac* tidak wajib, kurangnya pengetahuan terkait *e-Hac*, signal internet dan lain sebagainya. Untuk itu perlu adanya sosialisasi atau komunikasi yang dilakukan humas melalui penyampaian pesan terkait *e-Hac* kepada pelaku perjalanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi humas dalam mengsosialisasikan *electronic – health alert card (E-Hac)* bagi pelaku perjalanan di Bandara Radin Inten II Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang terdiri dari Kepala Asisten Manager of Airport Operation and Service, Pimpinan Intansi atau Pengawas KKP dan Penumpang Pesawat Bandara Radin Inten II Lampung. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi Humas dalam mengsosialisasikan *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* bagi pelaku perjalanan di Bandara Radin Inten II Lampung sudah berjalan dengan baik, terlihat dari pelaku perjalanan atau penumpang di Bandara Radin Inten II Lampung rata-rata sudah mengisi data pada aplikasi *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)*, masyarakat sudah mulai memahami akan manfaat dan kegunaan *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* dalam perjalanan sehingga tidak ada lagi persepsi negatif tentang *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* serta penumpang atau pelaku perjalanan yang ada di Bandara Radin Inten II Lampung sudah tidak lagi salah informasi terkait dengan masih adanya aplikasi peduli lindungi dengan *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)*.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Humas, Sosialisasi, Electronic – Health Alert Card, Pelaku Perjalanan*

PENDAHULUAN

Adanya peningkatan kasus positif Covid-19 ini mendorong pemerintah khususnya Indonesia membuat peraturan *lockdown* secara ketat serta berulang. *Lockdown* merupakan upaya pengendalian penyebaran infeksi virus Covid-19. *Lockdown* mengharuskan sebuah wilayah menutup akses masuk maupun keluar sepenuhnya.

Upaya yang dilakukan oleh Bandara Soekarno-Hatta dalam menjalankan prosedur pencegahan penyebaran Covid-19 sudah lengkap, mulai dari prosedur kesehatan yaitu penyemprotan disinfektan di seluruh area bandara, penyediaan hand sanitizer di setiap sudut, pengecekan suhu tubuh, penerapan *social distancing*, pengisian *health alert card* (HAC), dan lain sebagainya.

Salah satu yang diterapkan dalam protokol kesehatan di bandara yaitu pengisian HAC. HAC adalah kartu yang mencakup riwayat perjalanan penumpang di masa lalu. HAC disebut juga kartu kewaspadaan kesehatan berupa formulir yang digunakan sebagai alat informasi yang berisi identitas, riwayat perjalanan, dan gejala bagi penumpang perjalanan. Pembatasan interaksi secara langsung membuat HAC di masa pandemik berubah digital atau elektronik yang disebut dengan *Electronic - Health Alert Card (E-Hac)*.

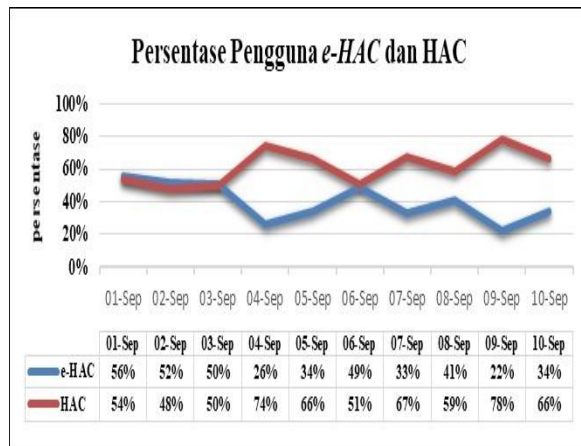
Sistem *e-Hac* dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia, dalam hal ini, Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan, Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, untuk menjawab tantangan di era globalisasi. Kondisi saat ini dimana lalu lintas kedatangan penumpang sulit dihindari, sehingga dibutuhkan sebuah sistem untuk *skrining* pelaku perjalanan yang akan datang ke Indonesia melalui pelabuhan laut maupun bandara. Selain dari hal tersebut diatas, seiring dengan meningkatnya penularan virus Covid-19 yang sangat mewabah.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) memberikan panduan dalam menggunakan *e-Hac*, yang dapat di unduh melalui aplikasi “Peduli Lindungi” di *google store* atau *apple store*. Aplikasi tersebut pun tidak membutuhkan memori atau kapasitas ponsel yang besar. Faktanya *e-Hac* sulit diterapkan bagi *pelaku perjalanan di bandara khususnya Bandara Radin Inten II Lampung*. HAC dan *e-Hac* relatif hampir sama karena kedua kartu ini adalah kartu kewaspadaan yang digunakan untuk mencegah penularan virus Covid-19 yang membedakan adalah dari sisi aksesnya dimana HAC di isi dan di terbitkan secara manual sehingga tidak terintegrasi dengan aplikasi Peduli Lindungan, sedangkan *e-Hac* semua data di isi melalui electronic dan

langsung terintegrasi dengan aplikasi Peduli Lindungi, sehingga apabila ada yang terpapar virus Covid-19 langsung terdeteksi dengan aplikasi *e-Hac* ini.

Gambar 1

Grafik Persentase Pengguna e-HAC dan HAC Bagi Pelaku Perjalanan di Bandara Radin Inten II



Sumber: Asisten Manager of Airport Operation and Service Kc. Bandara Radin Inten II, Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 1.2 grafik persentase pengguna *e-Hac* dan HAC bagi pelaku perjalanan di Bandara Radin Inten II Lampung terlihat berbeda dimana pelaku perjalanan lebih banyak yang menggunakan HAC atau health alert card dibandingkan dengan *e-Hac*. Sebagian besar pelaku perjalanan di Bandara Radin Inten II Lampung tidak mengisi pertanyaan yang ada pada *e-Hac*. Hal ini terjadi dikarenakan banyak faktor seperti anggapan mengisi *e-Hac* tidak wajib, kurangnya pengetahuan terkait *e-Hac*, signal internet, dan lain sebagainya.

Untuk itu diperlukan sosialisasi yang baik *e-Hac* bagi pelaku perjalanan di Bandara Radin Inten II Lampung. Sosialisasi tersebut dalam ilmu komunikasi disebut komunikasi humas. Komunikasi humas secara sederhana mempunyai arti pengiriman pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan akibat tertentu. Dalam hal ini komunikasi humas diartikan sebagai proses penyampaian pesan terkait *e-Hac* kepada pelaku perjalanan di Bandara Radin Inten II Lampung melalui media yang mengakibatkan paham serta menggunakan aplikasi *e-Hac*. Terjadinya hal tersebut harus di dukung dengan strategi komunikasi humas yang baik sehingga sosialisasi *e-Hac* bagi pelaku perjalanan di Bandara Radin Inten II Lampung tercapai.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif berfokus untuk strategi komunikasi humas dan menjelaskan suatu strategi secara detail mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengukuran hingga pelaporan dari data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Data hasil wawancara pada tahap pengukuran dijabarkan dalam bentuk tulisan dengan menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu hasil yang ada di lapangan secara sistematis, faktual dan

akurat mengenai sosialisasi *E-Hac* bagi pelaku perjalanan di Bandara Radin Inten II Lampung.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi dari sumber yang ada di lapangan dan juga sumber tertulis melalui prosedur ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik triangulasi, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi diolah dan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Tahapannya yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data. Setelah data terkumpul maka data tersebut direduksi (dirangkum) berdasarkan hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Humas *Bandara Radin Inten II Lampung* terus berupaya untuk melaksanakan tugas dengan memerikan kenyamanan dan keamanan bagi penumpang bandara melalui berbagai sosialisasi kepada seluruh penumpang yang datang ke bandara, oleh karena itu Humas

Bandara Radin Inten II Lampung menggunakan berbagai strategi komunikasi yang tujuannya agar para penumpang ynnng akan menggunakan jasa penerbangan memahami sistem dan pelayanan yang ada di bandar. Sehingga kualitas pelayanan dengan mengutamakan keamanan dan kenyamanan penumpang akan tetap terjadi dengan baik sehingga citra dari Bandara Radin Inten II Lampung tetap positif.

Salah satu bentuk sosialisasi yang terus dilaksanakan oleh Humas Bandara Radin Inten II Lampung kepada penumpang adalah sosialisasi tentang *e-Hac* bagi pelaku perjalanan yang melalui Bandara Radin Inten II Lampung. Sosialisasi tersebut dilaksanakan sebagai upaya menindak lanjuti surat edaran Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor SR.03.04/II/5824/2020 Tanggal 14 April 2020 tentang Sosialisasi *e-Hac* di Bandara penerbangan. Kegiatan sosialisasi *e-Hac* sangat di butuhkan karena masih banyak pelaku perjalanan atau penumpang yang belum memahami dengan sistem ini, oleh karena itu petugas bandar di bagian Humas yang secara khusus di berikan kewenangan untuk memaksimalkan kegiatan sosialisasi *e-Hac* harus memiliki strategi komunikasi yang baik agar pesan yang disampaikan dalam sosialisasi mudah di pahami dan diterima oleh pelaku perjalanan

atau penumpang di *Bandara Radin Inten II Lampung*.

Untuk melihat strategi komunikasi Humas di *Bandara Radin Inten II Lampung* dalam mengsosialisasikan *e-Hac* bagi pelaku perjalanan maka akan dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut:

1. Perencanaan (Sosialisasi *e-HAC* ke Pelaku Perjalanan dan Pengawasan pada Pihak Bandara)

Perencanaan sama dengan perumusan, yaitu proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk menetapkan tujuan strategis, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Atau dengan kata lain perencanaan merupakan proses penyusunan langkah-langkah kedepan untuk menentukan tujuan strategis dan merancang strategi agar mencapai target tersebut. Dengan demikian dalam tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (segmen) dan efek yang diharapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penerapan *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* yang merupakan suatu kartu kewaspadaan kesehatan yang sudah memanfaatkan teknologi yang sebelumnya kartu ini masih dilakukan secara manual dan sekarang sudah dilakukan secara elektronik melalui scan

QR Code oleh pengguna perjalanan, diperlukan adanya sebuah perencanaan sosialisasi sebelum dilaksanakan atau di implementasikan kepada para pelaku perjalanan di bandara.

Electronic – Health Alert Card (E-Hac) memiliki banyak manfaat yaitu salah satunya bisa di gunakan untuk melakukan pengawasan kepada pelaku perjalanan yang datang dari daerah yang terjangkit infeksi virus *Covid-19* baik lingkup internasional maupun domestik. Oleh karena itu untuk melihat dari realisasi sosialisasi kartu *E-Hac* ini, maka terlebih dahulu direncanakan dengan tujuan yang jelas sehingga *e-Hac* yang diterbitkan betul-betul terealisasi dengan maksimal dan efektif sehingga juga akan berdampak pada penurunan kasus-kasus *Covid-19*.

Perencanaan dan komunikasi merupakan bagian dari cara Bandara Radin Inten II Lampung memaksimalkan program sosialisasi *E-Hac* sebelum melaksanakan sosialisasi terkait dengan penggunaan *E-Ha* ini. Perencanaan sangat diperlukan mengingat sebelumnya kartu perjalanan ini di isi secara manual sehingga perubahan dari manual ke sistem elektronik diperlukan sosialisas ke seluruh pelaku perjalanan, tujuannya agar penumpang atau pelaku perjalanan patuh dan taat terhadap aturan perjalanan.

Selain itu juga dengan adanya perencanaan komunikasi kegiatan sosialisasi *E-Hac* ini juga akan lebih efektif bagi penumpang agar dapat *memahami manfaat dan tujuan dari penerapan E-Hac ini*.

Berkaitan dengan perencanaan sosialisasi yang sudah dilakukan oleh Humas Bandara, telah dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dimulai pada bulan Februari hingga Maret 2022, tempat sosialisasi dimana titik sosialisasi berada di pintu masuk bandara Raden Intan II Lampung, dan materi sosialisasi yaitu *aturan penggunaan E-Hac yang perlu dilakukan oleh pengguna E-Hac maupun hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh pengguna E-Hac, cara melakukan instal aplikasi E-Hac, cara mengisi e-Hac baik melalui aplikasi ataupun website, data yang di butuhkan dalam mengisi E-Hac baik untuk penumpang domestik maupun internasional. Tujuan adanya perencanaan sosialisasi adalah agar pesan dalam komunikasi antara petugas bandara dan pelaku perjalanan atau penumpang terkait dengan E-Hac bisa diterima, mudah di pahami oleh penumpang dan pada akhirnya mereka tidak keberatan ataupun salah dalam memanfaatkan E-Hac. Adanya upaya perencanaan program yang dilaksanakan oleh Humas Bandara Raden Inten II Lampung tersebut membuat program mampu dijalankan dengan*

maksimal yang terlihat dari pelaku perjalanan atau penumpang pesawat di Bandara Radin Inten II Lampung sudah menggunakan atau mengaplikasikan *E-Hac* yang sudah mencapai 100% tanpa sebuah kendala.

2. Pelaksanaan (Melakukan Sosialisasi)

Indikator pelaksanaan adalah tindakan yang dipilih dalam rangka penerapan rumusan strategi komunikasi yang sudah dibuat. Tahap implementasi dalam sebuah lembaga berarti pengorganisasian seluruh divisi-divisi dilembaga untuk menjalankan strategi yang telah di rumuskan pada tahapan perencanaan.

Inti dari tahap pelaksanaan hanya satu, yaitu untuk menyebarkan pesan atau informasi sosialisasi tentang *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* kepada seluruh target yang telah ditentukan dalam rumusan yaitu pelaku perjalanan atau penumpang yang ada di Bandara Radin Inten II Lampung. *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* yang dilaksanakan adalah untuk melakukan deteksi pelaku perjalanan yang terindikasi menyebarkan berbagai virus yang membahayakan seperti halnya virus Covid-19 yang saat ini menyebar tidak hanya di Indonesia namun juga menyebar di seluruh dunia (internasional). Oleh

karena itu dengan adanya *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* maka akan memudahkan pihak Bandara Radin Inten II Lampung melakukan pelacakan (*contact tracing*), dengan siapa saja pelaku perjalanan berkontak dan dari mana pelaku perjalanan tersebut. Oleh karena itu dengan adanya implementasi *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* maka di harapkan akan berdampak signifikan pada penurunan kasus-kasus Covid-19 di Indonesia khususnya di Lampung.

Hasil observasi menunjukan bahwa pelaksanaan sosialisasi penggunaan *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* sudah dilaksanakan dengan maksimal oleh berbagai pihak Bandara Radin Inten II Lampung hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengguna *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* atau pelaku perjalanan yang terus mengalami peningkatan dari 5.717 pengguna bulan Februari 2022 meningkat menjadi 7.348 pengguna pada bulan Mei 2022, adanya peningkatan jumlah *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* menunjukan adanya pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan maksimal. Selain itu juga optimalisasi sosialisasi tidak hanya dilakukan melalui kegiatan komunikasi secara langsung kepada pelaku perjalanan yang ada di Bandara Radin Inten II Lampung namun

juga melakukan sosialisasi menggunakan papan informasi, benner yang di pasang di pintu masuk Bandara Radin Inten II Lampung, media sosial, melaksanakan kerjasama dengan maskapai penerbangan untuk menyampaikan pesan informasi kepada konsumen/penumpang yang akan melakukan perjalanan sehingga sebelum masuk ke Bandara Radin Inten II Lampung penumpang atau pelaku perjalanan sudah mengisi data diri di akun *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)*, sehingga sesampainya di bandara pelaku perjalanan tinggal melakukan scan QR Code.

Kegiatan dan sosialisasi memberikan informasi dengan cukup jelas terkait dengan alur penggunaan *E-Hac* di Bandara Radin Inten II Lampung (*E-Hac*) sudah dilakukan melalui media benner yang di letakkan di pintu masuk bandara yang gunanya untuk memberikan informasi atau pesan kepada pelaku perjalanan terkait persyaratan yang wajib dilaksanakan oleh penumpang jika ingin menggunakan jasa penerbangan di Bandara Radin Inten II Lampung. Semua pesan atau informasi tersaji dengan cukup jelas dan mudah di pahami sehingga pelaku perjalanan bisa langsung mengikuti atau mempraktikkan serta melengkapi atau mengisi dokumen yang belum di isi.

Untuk sosialisasi melalui media sosial dilakukan dengan mengirimkan pesan via *Whatsapp* milik pegawai Bandara Radin Inten II Lampung Hal ini dilakukan agar *E-Hac* dan syarat wajib yang harus di penuhi oleh pelaku perjalanan bisa di kenal oleh masyarakat luas, tidak hanya bagi pelaku perjalanan yang ada di bandara namun juga bagi masyarakat luas yang sewaktu-waktu akan melakukan perjalanan melalui bandara maupun Pelabuhan, sehingga bisa mempersiapkan diri sejak dini.

Selain melalui media bener dan media sosial, sosialisasi *E-Hac* juga dilaksanakan secara langsung kepada para pelaku perjalanan yang ada di Bandara Radin Inten II Lampung. Kegiatan dilakukan oleh pegawai Bandara Radin Inten II Lampung bekerjasama dengan pegawai-pegawai lain seperti petugas dari masing-masing maskapai yang ada di Bandara Radin Inten II Lampung, petugas keamanan dan Satuan Pemeriksaan Intern Bandara Radin Inten II Lampung, petugas bagian Seksi Teknik dan Operasi Bandara Udara Bandara Radin Inten II Lampung. Petugas-petugas tersebut diberikan tugas untuk melakukan penyampaian pesan atau informasi secara langsung kepada para pelaku perjalanan atau penumpang tentang manfaat, tujuan dari *E-Hac*,

memberikan arahan prosedur pengisian, cara melakukan instal aplikasi *E-Hac*, memberikan penjelasan terkait dengan hal apa saja yang harus di taati oleh pengguna *E-Hac* dan pesan-pesan lainnya yang dirasa cukup penting bagi penumpang atau pelaku perjalanan.

Intensifnya komunikasi Humas yang dibangun oleh pegawai Bandara Radin Inten II Lampung dalam mensosialisasikan *E-Hac* sangat berdampak pada penurunan kasus-kasus Covid-19 yang ada di Provinsi Lampung khususnya dan Indonesia umumnya. Hal ini memperlihatkan bahwa pihak Bandara Radin Inten II Lampung sangat serius melaksanakan sosialisasi *E-Hac*, bahkan kegiatan sosiaiasi masih tetap dilaksanakan hingga saat ini walaupun hanya menggunakan media bener atau spanduk dan media sosial.

Ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi Humas pada aspek pelaksanaan sosialisasi *E-Hac yang dilakukan oleh* Bandara Radin Inten II Lampung sudah berjalan dengan baik. Ini terlihat dari dipasanganya berbagai informasi atau pesan melalui bener di pintu masuk atau pintu gerbang bandara terkait dengan tata cara penggunaan *E-Hac*, persyaratan perjalanan baik domestik maupun internasional, mensosialisasikan dengan *memanfaatkan*

media sosial baik Facebook, Instagram, Whatsapp dan media sosial lainnya. Selain itu pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Humas Bandara Radin Inten II Lampung, menjalin kerjasama dengan seluruh maskapai yang ada di Bandara Radin Inten II Lampung untuk ikut andil dalam mensosialisasikan *E-Hac* kepada seluruh penumpangnya.

Pelaksanaan sosialisasi yang terus dilaksanakan secara berkesinambungan akan berdampak pada meningkatnya penggunaan aplikasi *E-Hac*, hal itu terlihat dari penumpang atau pelaku perjalanan yang sudah mulai memahami manfaat, tujuan dan data-data yang di isikan di dalam aplikasi *E-Hac tanpa panduan dari* petugas bandara. Hal ini menunjukkan sosialisasi *E-Hac* berjalan dengan efektif dan maksimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Strategi komunikasi Humas dalam mensosialisasikan *Electronic – Health Alert Card (E-Hac)* bagi pelaku perjalanan di Bandara Radin Inten II Lampung sudah sudah berjalan dengan maksimal hal tersebut terlihat dari beberapa hal, antara lain:

1. Pelaku perjalanan atau penumpang di Bandara Radin Inten II Lampung setelah dilakukan sosialisasi dan informasi, sudah mulai banyak yang mengisi data pada aplikasi *E-Hac*, hal

ini terlihat dari meningkatnya jumlah pengguna aplikasi dari 5.717 pada bulan Februari 2022 meningkat menjadi 7.348 pada bulan Mei 2022 artinya ada peningkatan sebesar 12,48% dari bulan Februari ke bulan Mei

2. Masyarakat sudah mulai memahami akan manfaat dan kegunaan *E-Hac* dalam perjalanan sehingga tidak ada lagi persepsi negatif tentang *E-Hac* hanya sebagai program formalitas
3. Penumpang atau pelaku perjalanan yang ada di *Bandara Radin Inten II Lampung* sudah tidak lagi salah informasi terkait dengan masih adanya aplikasi peduli lindungi dengan *E-Hac*, hal itu terlihat dari penumpang sudah banyak yang mengisi data di dalam aplikasi yang sesuai dengan identitas diri dan menyampaikan informasi dengan jujur. Meningkatnya pemahaman penumpang atau pelaku perjalanan terkait dengan aplikasi peduli lindungi dengan *E-Hac* juga dikarenakan intensifnya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh petugas *Bandara Radin Inten II Lampung* mulai dari memasang berbagai informasi atau pesan melalui benner di pintu masuk atau pintu gerbang bandara, mensosialisasikan dengan memanfaatkan media sosial baik

Facebook, Instagram, Whatsapp dan media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2017. *Perencanaan Strategi Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta : UI Press
- Roudhonah. 2007. *Ilmu Komunikasi*. UIN Jakarta Press, Jakarta.
- Rumanti, Maria Assumpta. 2011. *Dasar-Dasar Public Relations : Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Grasindo
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pustaka Setia, Bandung.
- Uchjana, Onong Effendy. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Widjaja, H.A.W. 2012. *Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ismael, A. M., & Şengür, A. 2021. Deep Learning Approaches for COVID-19 Detection Based on Chest X-ray Images. *Journal Medicine*. 1(1), 11-20.
- Nastiti. 2020. Analysis Of Epidemiological Surveillance Activity of The Covid-19 in The Airport. *National Public Health Journal*. 1(1), 77-84.
- Novianti, dkk. 2020. Strategi Komunikasi Humas Jawa Barat Pada Masa Pandemi Covid19. *Open Journal Systems*. 15(3), 4195-4200.
- Pujianto. 2020. Aplikasi Self Assesment Checkup Covid-19 Berbasis Android. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*. 3(1), 28-34.
- Wibowo, dkk. 2020. The Analysis Of Health Alert Card (HAC) Distribution and Body-Temperature Checking Towards Customer's Satisfaction at Soekarno Hatta Airport in Pandemic Covid-19 Era. *Global Research on Stustainable Transport and Logistics*. 1(2), 302-312.
- Widyastuti, Dewi Dyah. 2021. Pemeriksaan Penumpang Pesawat Udara pada Masa Pandemi Covid-19 di Bandar Udara Halim Perdanakusuma. *Jurnal Mitra Manajemen Universitas Surya Dharma*. 12(1), 53-60.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Panduan Penggunaan Aplikasi E-HAC*. Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Ditjen Pencegahan & Pengendalian Penyakit Kementerian

Kesehatan Republik Indonesia,
Jakarta.

Kompas. 2020. *Apa Itu Health Alert Card dan Fungsinya saat Pandemi Covid-19*. Pada link <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/05/13/14484551/apa-itu-health-alert-card-dan-fungsinya-saat-pandemik-covid-19>. Diakses pada 23 Mei 2022